

ABSTRAK SKRIPSI

Dunia bisnis yang semakin berkembang saat ini menyebabkan badan usaha menghadapi persaingan yang ketat. Badan usaha untuk menjadi pemenang dalam persaingan dituntut mempunyai kelebihan kompetitif daripada pesaingnya. Salah satu cara untuk mempunyai kelebihan kompetitif adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan operasional badan usaha. Peningkatan efektivitas dan efisiensi ini juga dilakukan untuk mencapai tujuan badan usaha.

Pihak manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi badan usaha dapat melakukan audit operasional. Audit operasional ini berguna untuk menilai apakah aktivitas operasional badan usaha telah dilaksanakan secara efektif. Bahkan dengan informasi yang diperoleh dari penerapan audit operasional, pihak manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi berbagai kelemahan dan penyimpangan yang dapat merugikan badan usaha.

PT"X" merupakan badan usaha yang bergerak di bidang mesin dinamo atau elektro motor. PT"X" banyak menghadapi permasalahan pada siklus penjualan dan penagihan piutangnya. Permasalahan pada siklus penjualan dan penagihan piutang ini menunjukkan bahwa struktur pengendalian internal badan usaha tidak efektif. Dengan melakukan audit operasional maka pihak manajemen dapat menemukan kelemahan dan penyimpangan yang terjadi pada siklus penjualan dan penagihan piutang PT"X" serta pihak manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan dan penyimpangan tersebut. Hal ini sangat penting supaya pelaksanaan siklus penjualan dan penagihan piutang dapat lebih efektif.